

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian adalah manajer divisi atau departemen perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Kuesioner yang disebar sebanyak 95, yang berhasil terkumpul sebanyak 65 kuesioner. Kuesioner yang kembali dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut sebanyak 50 kuesioner, karena terdapat 15 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap.

TABEL 4.1.  
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	95
Kuesioner yang tidak kembali	30
Kuesioner yang kembali	65
Kuesioner yang tidak diisi secara lengkap	15
Kuesioner yang dapat diolah	50
Tingkat pengembalian	68%
Tingkat pengembalian yang digunakan	77%

#### B. Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan. Profil responden disajikan pada tabel 4.2 berikut:

TABEL 4.2.  
Profil Responden

Profil	Kategori	Jumlah	Prosentase
Jenis kelamin	• Laki-laki	29	58,0
	• Perempuan	21	42,0
Umur	• < 31 tahun	5	10,0
	• 31 – 35 tahun	16	32,0
	• > 35 tahun	29	58,0
Pendidikan	• SLTA	-	0
	• Diploma	6	12,0
	• S1	39	78,0
	• S2	5	10,0

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 58%. Umur responden kebanyakan > 35 tahun sebesar 58%. Pendidikan responden kebanyakan S1 sebesar 78%.

### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang menyajikan angka kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.3.  
Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran teoritis	Kisaran sesungguhnya	Rata-rata	Standar Deviasi
Kepuasan pengguna	12 – 84	49 – 84	68,30	6,322
Penggunaan SI	2 – 14	6 – 14	10,90	1,951
Keterlibatan pengguna	2 – 14	7 – 14	11,08	1,794
Dukungan top manajemen	5 – 35	20 – 34	29,52	2,880
Formalisasi peng. SI	5 – 35	20 – 35	27,76	2,512

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki rata-rata sebesar 68,30 dengan standar deviasi 6,322, berarti kepuasan pengguna

masuk kategori tinggi. Penggunaan sistem informasi memiliki rata-rata sebesar 10,90 dengan standar deviasi 1,951, berarti penggunaan sistem informasi masuk kategori tinggi. Keterlibatan pengguna memiliki rata-rata sebesar 11,08 dengan standar deviasi 1,794, berarti keterlibatan pengguna masuk kategori tinggi. Dukungan top manajemen memiliki rata-rata sebesar 29,52 dengan standar deviasi 2,880, berarti dukungan top manajemen masuk kategori tinggi. Formalisasi pengembangan SI memiliki rata-rata sebesar 27,76 dengan standar deviasi 2,512, berarti formalisasi pengembangan SI masuk kategori tinggi.

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Pengujian Validitas

Hasil uji validitas menggunakan metode *pearson correlation* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.4.  
Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,504	0,000	Valid
2	0,583	0,000	Valid
3	0,610	0,000	Valid
4	0,706	0,000	Valid
5	0,707	0,000	Valid
6	0,739	0,000	Valid
7	0,500	0,000	Valid
8	0,600	0,000	Valid
9	0,483	0,000	Valid
10	0,591	0,000	Valid
11	0,650	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah



Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini

berarti seluruh butir pertanyaan variabel Kepuasan Pengguna masuk kategori tinggi.

TABEL 4.5.  
Uji Validitas Variabel Penggunaan SI

Butir	R	Sig.	Keterangan
12	0,940	0,000	Valid
13	0,918	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel penggunaan SI adalah valid.

TABEL 4.6.  
Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna

Butir	R	Sig.	Keterangan
14	0,910	0,000	Valid
15	0,908	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel keterlibatan pengguna adalah valid.

TABEL 4.7.  
Uji Validitas Variabel Dukungan Top Manajemen

Butir	R	Sig.	Keterangan
18	0,794	0,000	Valid
19	0,634	0,000	Valid
20	0,612	0,000	Valid
21	0,750	0,000	Valid
22	0,648	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel dukungan top manajemen adalah valid.

TABEL 4.8.  
Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan SI

Butir	R	Sig.	Keterangan
23	0,664	0,000	Valid
24	0,577	0,000	Valid
25	0,589	0,000	Valid
26	0,663	0,000	Valid
27	0,723	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel dukungan formalisasi pengembangan SI adalah valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

TABEL 4.9.  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan pengguna	0,838	Reliabel
Penggunaan SI	0,836	Reliabel
Keterlibatan pengguna	0,790	Reliabel
Dukungan top manajemen	0,723	Reliabel
Formalisasi pengembangan SI	0,634	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, berarti

instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.10.  
Hasil Uji Normalitas

Persamaan	KSZ Unstandardized Residual	Sig	Keterangan
Pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y1	0,706	0,701	Nomal
Pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y1	0,471	0,980	Nomal

Sumber : Hasil analisis data

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari KSZ *unstandardized residual* pada keempat persamaan regresi masing-masing sebesar 0,701 dan 0,980 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Hasil hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor (VIF)* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.11.  
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X1	0,752	1,330	Tdk terjadi multikolinearitas
X2	0,729	1,372	Tdk terjadi multikolinearitas
X3	0,823	1,216	Tdk terjadi multikolinearitas
X4	0,688	1,454	Tdk terjadi multikolinearitas
X5	0,865	1,156	Tdk terjadi multikolinearitas

Tabel 4.11 memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.12.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Sig	Kesimpulan
<b>Pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y1</b>			
ABS e	X1	0,672	Non heteroskedastisitas
	X2	0,955	Non heteroskedastisitas
	X3	0,879	Non heteroskedastisitas
	X4	0,060	Non heteroskedastisitas
	X5	0,544	Non heteroskedastisitas
<b>Pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y2</b>			
ABS e	X1	0,340	Non heteroskedastisitas
	X2	0,955	Non heteroskedastisitas
	X3	0,892	Non heteroskedastisitas
	X4	0,732	Non heteroskedastisitas
	X5	0,757	Non heteroskedastisitas

Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan tabel 4.12 menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai ABS e. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami

## F. Pengujian Hipotesis (Analisis Data)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan dua alat analisis, yaitu regresi linier berganda dan uji beda dua rata-rata. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1<sub>a</sub> hingga 4<sub>b</sub>. Sedangkan uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis 5 hingga 7.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna, kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SI terhadap kinerja SIA (diukur dengan kepuasan pengguna dan penggunaan SIA).

#### a. Uji hipotesis 1<sub>a</sub> hingga 4<sub>a</sub>

Uji hipotesis 1<sub>a</sub> hingga 4<sub>a</sub> digunakan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna ( $X_1$ ), kapabilitas personal SI ( $X_2$ ), ukuran organisasi ( $X_3$ ), dukungan top manajemen ( $X_4$ ) dan formalisasi pengembangan SI ( $X_5$ ) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).

TABEL 4.13.  
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 1a Hingga 4a

Variabel	Koef. B	Sig.
Konstanta	0,643	0,284
X <sub>1</sub>	0,129	0,019
X <sub>2</sub>	0,137	0,188
X <sub>3</sub>	0,0004	0,015
X <sub>4</sub>	0,415	0,000
X <sub>5</sub>	0,254	0,006
Adj R <sup>2</sup>	0,700	
F Statistic	23,619	
Prob (F-stat)	0.000	

Hasil perhitungan pada Tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi:

$$Y_1 = 0,643 + 0,129 X_1 + 0,0004 X_3 + 0,415 X_4 + 0,254 X_5$$

1) Uji nilai F

Hasil perhitungan pada tabel 4.13 diperoleh *p-value* dari uji F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan pengguna, kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SI secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna.

2) Uji nilai t

a) Pengujian hipotesis 1<sub>a</sub> (H<sub>1a</sub>)

Variabel X<sub>1</sub> (keterlibatan pengguna) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,129 dengan *p-value*  $(0,019) < \alpha (0,05)$ , berarti keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Peningkatan keterlibatan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan keterlibatan pengguna akan menurunkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 1<sub>a</sub> (H<sub>1a</sub>) terbukti/diterima.

b) Pengujian hipotesis 2<sub>a</sub> (H<sub>2a</sub>)

Variabel X<sub>2</sub> (kapabilitas personal SI) memiliki *p-value*  $(0,188) > \alpha (0,05)$ , berarti kapabilitas personal SI tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis 2<sub>a</sub>

(H<sub>2a</sub>) tidak terbukti/tidak diterima.

c) Pengujian hipotesis 3<sub>a</sub> (H<sub>3a</sub>)

Variabel X<sub>3</sub> (ukuran organisasi) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,0004 dengan *p-value* (0,015) <  $\alpha$  (0,05), berarti ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Peningkatan ukuran organisasi akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan ukuran organisasi akan menurunkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 3<sub>a</sub> (H<sub>3a</sub>) terbukti/diterima.

d) Pengujian hipotesis 4<sub>a</sub> (H<sub>4a</sub>)

Variabel X<sub>4</sub> (dukungan top manajemen) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,415 dengan *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05), berarti dukungan top manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Peningkatan dukungan top manajemen akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan dukungan top manajemen akan menurunkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 4<sub>a</sub> (H<sub>4a</sub>) terbukti/diterima.

e) Pengujian hipotesis 5<sub>a</sub> (H<sub>5a</sub>)

Variabel X<sub>5</sub> (formalisasi pengembangan SI) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,254 dengan *p-value* (0,006) <  $\alpha$  (0,05), berarti formalisasi pengembangan SI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Peningkatan formalisasi pengembangan SI akan meningkatkan

pengguna sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan formalisasi pengembangan SI akan menurunkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 5<sub>a</sub> (H<sub>5a</sub>) terbukti/diteirma.

### 3) Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,700 (Tabel 4.13) menunjukkan bahwa variabel-variabel keterlibatan pengguna, kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SI mampu menjelaskan variasi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 70%, sedang sisanya sebesar 30% dijelaskan variabel lain di luar model.

#### b. Uji hipotesis 1<sub>b</sub> hingga 4<sub>b</sub>

Uji hipotesis 1<sub>b</sub> hingga 4<sub>b</sub> digunakan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna (X<sub>1</sub>), kapabilitas personal SI (X<sub>2</sub>), ukuran organisasi (X<sub>3</sub>), dukungan top manajemen (X<sub>4</sub>) dan formalisasi pengembangan SI (X<sub>5</sub>) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y<sub>2</sub>).

TABEL 4.14.  
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 1b Hingga 4<sub>b</sub>

Variabel	Koef. B	Sig.
Konstanta	-1,672	0,200
X <sub>1</sub>	0,299	0,013
X <sub>2</sub>	0,177	0,426
X <sub>3</sub>	0,001	0,018
X <sub>4</sub>	0,423	0,029
X <sub>5</sub>	0,416	0,035
Adj R <sup>2</sup>	0,528	
F Statistic	11,975	
Prob (F-stat)	0 000	

Hasil perhitungan pada Tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi:

$$Y_2 = -1,672 + 0,299 X_1 + 0,001 X_3 + 0,423 X_4 + 0,416 X_5$$

### 1) Uji nilai F

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 diperoleh *p-value* dari uji F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan pengguna, kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SI secara bersama-sama terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

### 2) Uji nilai t

#### a) Pengujian hipotesis 1<sub>b</sub> (H<sub>1b</sub>)

Variabel  $X_1$  (keterlibatan pengguna) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,299 dengan *p-value*  $(0,013) < \alpha (0,05)$ , berarti keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Peningkatan keterlibatan pengguna akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan keterlibatan pengguna akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 1<sub>b</sub> (H<sub>1b</sub>) terbukti/diterima.

#### b) Pengujian hipotesis 2<sub>b</sub> (H<sub>2b</sub>)

Variabel  $X_2$  (kapabilitas personal SI) memiliki *p-value*  $(0,428) > \alpha (0,05)$ , berarti kapabilitas personal SI tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

c) Pengujian hipotesis 3<sub>b</sub> (H<sub>3b</sub>)

Variabel X<sub>3</sub> (ukuran organisasi) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,001 dengan *p-value* (0,018) <  $\alpha$  (0,05), berarti ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Peningkatan ukuran organisasi akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan ukuran organisasi akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 3<sub>b</sub> (H<sub>3b</sub>) terbukti/diterima.

d) Pengujian hipotesis 4<sub>b</sub> (H<sub>4b</sub>)

Variabel X<sub>4</sub> (dukungan top manajemen) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,423 dengan *p-value* (0,029) <  $\alpha$  (0,05), berarti dukungan top manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Peningkatan dukungan top manajemen akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan dukungan top manajemen akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 4<sub>b</sub> (H<sub>4b</sub>) terbukti/diterima.

e) Pengujian hipotesis 5<sub>b</sub> (H<sub>5b</sub>)

Variabel X<sub>5</sub> (formalisasi pengembangan SI) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,416 dengan *p-value* (0,035) <  $\alpha$  (0,05), berarti formalisasi pengembangan SI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Peningkatan formalisasi pengembangan SI akan meningkatkan

penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya penurunan formalisasi pengembangan SI akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis 5<sub>b</sub> (H<sub>5b</sub>) terbukti diterima.

#### 4) Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,528 (Tabel 4.14) menunjukkan bahwa variabel-variabel keterlibatan pengguna, kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SI mampu menjelaskan variasi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 52,8%, sedang sisanya sebesar 47,2% dijelaskan variabel lain di luar model.

## 2. Uji Beda Dua Rata-rata

Uji beda rata-rata digunakan untuk pengujian hipotesis H<sub>6</sub>, H<sub>7</sub> dan H<sub>8</sub>, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja SIA berdasarkan pelatihan dan pendidikan, keberadaan komite pengendali SI dan lokasi departemen SI.

Untuk menentukan apakah pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik atau uji non parametrik dilakukan uji normalitas yang hasilnya

TABEL 4.15.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-Smirnov Test (Z)	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Kepuasan pengguna	1,139	0,149	Normal
Penggunaan SI	1,270	0,080	Nomal

Sumber: Hasil analisis data

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel kepuasan pengguna sebesar 0,149 dan penggunaan SI sebesar 0,080 masing-masing lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), berarti ketiga variabel datanya berdistribusi normal.

#### a. Uji Hipotesis 6

Uji hipotesis 6 ( $H_6$ ) dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pengguna dan penggunaan SI berdasarkan pelatihan dan pendidikan. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga alat analisis yang digunakan adalah uji *Independent sample t-test*.

TABEL 4.16.  
Uji Perbedaan Kinerja SIA Berdasarkan Pelatihan dan Pendidikan

Pendidikan & Pelatihan	Kepuasan pengguna			Penggunaan SI		
	Rata-rata	t hitung	Sig.	Rata-rata	t hitung	Sig.
- Tidak ada pendidikan & pelatihan	5,39987	-1,315	0,195	5,20000	-0,695	0,491
- Ada pendidikan & pelatihan	5,72409			5,50000		

Sumber: Hasil analisis data.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji beda rata-rata kepuasan pengguna diperoleh *p-value (sig)* sebesar  $0,195 > 0,05$ , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan kepuasan pengguna berdasarkan pendidikan dan pelatihan. Rata-rata penggunaan SI diperoleh  $5,20000$  ( $n = 10$ ) dan  $5,50000$  ( $n = 10$ )

sebesar  $0,491 > 0,05$ , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan SI berdasarkan pendidikan dan pelatihan. Sehingga hipotesis keenam ( $H_6$ ) tidak terbukti/tidak diterima.

#### b. Uji Hipotesis 7

Uji hipotesis 7 ( $H_7$ ) dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pengguna dan penggunaan SI berdasarkan komite pengendali SI. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga alat analisis yang digunakan adalah uji *Independent sample t-test*.

TABEL 4.17.

#### Uji Perbedaan Kinerja SIA Berdasarkan Komite Pengendali SI

Komite pengendali SI	Kepuasan pengguna			Penggunaan SI		
	Rata-rata	t hitung	Sig.	Rata-rata	t hitung	Sig.
- Tidak ada komite pengendali SI	5,41667	-0,432	0,707	4,83333	-1,255	0,215
- Ada komite pengendali SI	5,70922			5,51064		

Sumber: Hasil analisis data.

Tabel 4.17 menunjukkan hasil uji beda rata-rata kepuasan pengguna diperoleh *p-value (sig)* sebesar  $0,707 > 0,05$ , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan kepuasan pengguna berdasarkan komite pengendali SI. Pengujian rata-rata penggunaan SI diperoleh *p-value (sig)* sebesar  $0,215 > 0,05$ , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan SI berdasarkan komite pengendali SI. Sehingga hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) tidak terbukti/tidak diterima.

c. Uji Hipotesis 8

Uji hipotesis 8 ( $H_8$ ) dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pengguna dan penggunaan SI berdasarkan lokasi departemen SIA. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga alat analisis yang digunakan adalah uji *Independent sample t-test*.

TABEL 4.18. Uji Perbedaan Kinerja SIA Berdasarkan Lokasi Departemen SIA

Lokasi departemen SIA		Kepuasan pengguna		Penggunaan SI	
Rata-rata	t hitung	Sig.	Rata-rata	t hitung	Sig.
5,22200	-0,791	0,510	4,66667	-1,599	0,116
- Tidak terpisah			- Terpisah		

Sumber: Hasil analisis data.

Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji beda rata-rata kepuasan pengguna departemen SIA. Pengujian rata-rata penggunaan SI diperoleh *p-value (sig)* sebesar 0,116 > 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengguna kepuasan pengguna berdasarkan lokasi departemen SIA. Sehingga hipotesis  $H_0$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hipotesis  $H_1$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif seperti halnya sistem kepuasan pengguna dan

G. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif seperti halnya sistem kepuasan pengguna dan

penggunaan sistem. Pengembangan sistem informasi tanpa melibatkan pengguna akan mengakibatkan perilaku disfungsional selama implementasi pengembangan sistem, hal ini dikarenakan pengguna merasa kecewa pendapat dan harapan mereka diabaikan oleh pengembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menemukan bukti bahwa keterlibatan pengguna mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Pengujian hipotesis 2a dan 2b menunjukkan bahwa kapabilitas personil SI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Hasil yang tidak signifikan disebabkan seluruh personil SI telah menempuh pendidikan tinggi (Diploma, S1 dan S2) sehingga memiliki kemampuan yang cukup memadai untuk pengembangan SI. Hasil penelitian ini berbeda dengan Komara (2005) menemukan bukti bahwa kapabilitas personel tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem.

Pengujian hipotesis 3a dan 3b menunjukkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya organisasi tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menemukan bukti bahwa ukuran organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Pengujian hipotesis 4a dan 4b menunjukkan bahwa dukungan top manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Top manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi sehingga tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menemukan bukti bahwa dukungan top manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Pengujian hipotesis 5a dan 5b menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan SI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA baik diukur dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan SIA. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan pengembang dapat mengetahui sampai sejauh mana tahapan yang telah dicapai dan dapat segera melakukan penyesuaian apabila terjadi penyimpangan dari prosedur yang telah digariskan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Neil dan Rander dalam Soegiharto (2001) yang menemukan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Namun berbeda dengan Komara (2005) yang menemukan bukti bahwa formalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

pengguna tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan pelatihan dan pendidikan. Hasil yang tidak signifikan disebabkan *formal training* tidak meningkatkan sukses CBIS karena sebagian besar responden yang diteliti memperoleh keahlian komputer melalui *informal job-training*. Artinya personil SI tidak tergantung pada program diklat yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan komputer. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan pendidikan dan pelatihan.

Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan komite pengendali SI. Hasil yang tidak signifikan disebabkan kemungkinan dominasi chairman dari top manajemen terhadap komite. Sebab yang lain dimungkinkan oleh persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali SI. Sebagaimana dikemukakan oleh Polan yang dikutip Choe (1996) dalam Komara (2005) bahwa peran dan fungsi SC tidak menunjukkan keunggulannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan komite pengendali SI.

Pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan lokasi departemen SI. Hasil yang tidak signifikan disebabkan kesamaan rank supervisor SI antara unit SI yang independen dengan yang tidak independen. Hasil penelitian ini sesuai dengan Komara (2005) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja SIA berdasarkan lokasi departemen SI.